

PESAN DAKWAH DALAM VIDEO YOUTUBE YUKNGAJITV: ANALISIS ISI PADA ENAM KATEGORI PESAN DAKWAH

Da'wah Messages in YukNgajiTV YouTube Videos: Content Analysis of Six Categories of Da'wah Messages

Ilham Muhammad
Ma'rufin^{1*}

*¹UIN Salatiga, Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam

*email:
makrufynilham@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan mengkategorikan pesan dakwah yang terdapat dalam tayangan video di kanal YouTube YukNgajiTV. Pendekatan yang digunakan adalah analisis isi kualitatif deskriptif, dengan fokus pada enam jenis pesan dakwah: akidah, syariah, akhlak, ibadah, fiqh, dan motivasi Islami. Hasil analisis menunjukkan bahwa kanal ini tidak hanya menyampaikan ajaran Islam dalam bentuk ceramah, tetapi juga mengemasnya dalam narasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, terutama bagi generasi muda. Pesan-pesan dakwah disampaikan melalui bahasa yang santai, kontekstual, dan diselingi humor, namun tetap berakar pada nilai-nilai Islam. Studi ini menegaskan bahwa media sosial dapat menjadi sarana efektif dalam menyampaikan dakwah, asalkan mampu menyesuaikan diri dengan gaya komunikasi audiens.

Kata Kunci:

Pesan dakwah
Youtube
YukNgajiTV
Analisis Isi
Media Dakwah

Keywords:

Da'wah message
YouTube
YukNgajiTV
Content analysis
Da'wah media

Abstract

This study aims to explore and categorize the da'wah messages contained in videos on the YukNgajiTV YouTube channel. The approach used is a descriptive qualitative content analysis, focusing on six types of da'wah messages: aqidah, sharia, morals, worship, fiqh, and Islamic motivation. The analysis results show that this channel not only conveys Islamic teachings through lectures but also presents them in narratives that are relevant to everyday life, especially for the younger generation. The da'wah messages are delivered in a casual, contextual language and interspersed with humor, yet remain rooted in Islamic values. This study confirms that social media can be an effective means of conveying da'wah, as long as it adapts to the communication style of its audience.

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan dan komunikasi, tetapi juga sebagai medium dakwah yang sangat potensial. Platform seperti YouTube telah menjadi ruang baru bagi para da'i untuk menyampaikan pesan-pesan Islam secara lebih luas, cepat, dan interaktif. Fenomena ini menunjukkan adanya pergeseran cara dakwah dari metode konvensional ke format digital, yang lebih sesuai dengan gaya hidup generasi muda. Kanal YukNgajiTV adalah salah satu contoh saluran dakwah yang memanfaatkan YouTube secara kreatif untuk menyampaikan nilai-nilai keislaman melalui bahasa yang santai namun substansial.

Namun demikian, tidak semua konten dakwah di media sosial disampaikan dengan pendekatan yang edukatif dan efektif. Banyak di antaranya yang sekadar menyampaikan ajaran normatif tanpa mempertimbangkan konteks kehidupan nyata audiens. Di sisi lain, YukNgajiTV hadir dengan gaya yang berbeda. Mereka membahas isu-isu kontemporer dengan gaya bertutur yang ringan, relatable, dan bahkan menghibur. Format ini terbukti mampu menarik perhatian generasi muda dan mempermudah penyampaian pesan dakwah yang sebelumnya dianggap kaku atau membosankan.

Berdasarkan fenomena tersebut, fokus utama penelitian ini adalah menganalisis bagaimana pesan-pesan dakwah dikemas oleh kanal YukNgajiTV. Penelitian ini ingin

mengidentifikasi enam kategori utama pesan dakwah: akidah, syariah, akhlak, ibadah, fiqih, dan motivasi Islami. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan metode analisis isi, untuk menggali lebih dalam gaya penyampaian serta efektivitas komunikasi dakwah yang ditampilkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami secara lebih rinci bagaimana strategi dakwah digital diterapkan oleh YukNgajiTV, serta mengungkap jenis-jenis pesan yang disampaikan kepada khalayak. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan media dakwah digital yang lebih adaptif terhadap kebutuhan zaman, sekaligus menjadi referensi bagi para da'i atau konten kreator yang ingin menyampaikan dakwah secara relevan dan komunikatif. Penelitian oleh Mileniawati (2022) dalam tesisnya menganalisis konten video YukNgajiTV menggunakan pendekatan semiotika. Ia menemukan bahwa simbol, bahasa tubuh, dan pilihan diksi sangat mempengaruhi pemahaman audiens terhadap isi dakwah. Ini menunjukkan pentingnya pendekatan visual dan linguistik dalam dakwah digital masa kini.

Nadzifah (2013) meneliti pesan dakwah dalam media cetak lokal dan menemukan bahwa pesan akidah dan akhlak sering kali menjadi fokus utama. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa media massa, baik cetak maupun digital, cenderung mengangkat tema-tema universal dalam Islam untuk menjangkau berbagai kalangan pembaca atau penonton.

Rika Widianita (2023) melalui penelitian isi dalam program "Kuliah Antar Jemput" menunjukkan bahwa narasi dakwah yang dikemas dengan storytelling dan contoh konkret lebih mudah diterima oleh masyarakat. Hal ini relevan dengan pendekatan yang digunakan oleh YukNgajiTV, yang juga menggunakan metode bercerita sebagai alat komunikasi utama.

Dalam studi yang dilakukan oleh Pokhrel (2024) terhadap podcast dakwah di YouTube, ditemukan bahwa konsistensi penyampaian, gaya bahasa sehari-hari, dan keterlibatan emosional menjadi faktor penting dalam menjaga loyalitas audiens. Ini menguatkan asumsi

bahwa dakwah digital harus memperhatikan aspek komunikasi yang humanis dan interaktif.

Komunikasi et al. (2022) menekankan bahwa keberhasilan media dakwah digital sangat bergantung pada kemampuannya beradaptasi dengan dinamika tren media sosial dan karakteristik pengguna digital. Mereka juga menyoroti perlunya strategi komunikasi yang berbasis data dan insight pengguna agar pesan dakwah dapat diterima secara optimal.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengkaji makna yang terkandung dalam pesan dakwah secara mendalam, khususnya dalam media digital seperti YouTube. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memahami bagaimana pesan-pesan dakwah dikonstruksikan dan disampaikan melalui narasi visual dan verbal oleh kanal YukNgajiTV.

Subjek penelitian ini adalah video-video yang diunggah oleh kanal YouTube YukNgajiTV. Peneliti memilih enam video yang masing-masing mewakili satu kategori pesan dakwah, yaitu akidah, syariah, akhlak, ibadah, fiqih, dan motivasi Islami. Pemilihan video dilakukan secara purposive sampling, dengan mempertimbangkan tingkat relevansi, popularitas, serta kejelasan narasi pesan yang disampaikan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati, menonton, dan mencatat isi dari keenam video yang telah dipilih. Setiap elemen pesan dianalisis berdasarkan tema, gaya bahasa, serta pendekatan visual yang digunakan. Data yang diperoleh kemudian dikategorikan ke dalam enam jenis pesan dakwah sesuai dengan kerangka teoritis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan pendekatan interpretatif. Peneliti tidak hanya memaparkan isi dari video, tetapi juga menafsirkan

makna yang terkandung di dalamnya berdasarkan konteks sosial dan budaya audiens YouTube. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana efektivitas komunikasi dakwah dapat tercapai melalui media digital yang bersifat terbuka dan dinamis.

Validitas data dalam penelitian ini dijaga dengan cara melakukan triangulasi sumber dan teknik. Peneliti membandingkan isi video dengan literatur dakwah dan teori komunikasi Islam yang relevan. Selain itu, peneliti juga mencatat komentar-komentar audiens di kolom komentar YouTube sebagai bahan refleksi untuk memahami respons nyata dari khalayak terhadap isi dakwah yang disampaikan.

Selain triangulasi, peneliti juga melakukan pencatatan intensif dan pengkodean manual terhadap setiap kutipan penting yang mewakili keenam kategori pesan dakwah. Proses ini dilakukan untuk mempermudah klasifikasi data dan meminimalisasi bias subjektif. Dengan langkah ini, diharapkan hasil analisis dapat menggambarkan representasi yang akurat dari konten dakwah YukNgajiTV.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa kanal YukNgajiTV secara konsisten menghadirkan pesan dakwah dalam format yang ringan, humoris, namun tetap sarat makna. Pada kategori pesan akidah, kanal ini menyampaikan prinsip-prinsip keimanan seperti tauhid, keyakinan terhadap hari akhir, dan keimanan kepada takdir dengan pendekatan naratif yang kontekstual.

Misalnya, dalam salah satu video, pembicara menyampaikan pentingnya mengenal Allah melalui refleksi kehidupan sehari-hari, seperti kejadian kehilangan, kegagalan, atau keberhasilan. Penyampaian yang tidak menghakimi membuat audiens merasa nyaman dan lebih mudah menerima pesan akidah tersebut.

Pada kategori pesan syariah, kanal YukNgajiTV mengangkat isu-isu hukum Islam yang bersinggungan

langsung dengan kehidupan anak muda, seperti batasan dalam bergaul, hukum pacaran, serta cara berpakaian yang sesuai syariat. Penyampaian dilakukan dengan bahasa yang tidak menggurui dan sering kali menggunakan analogi yang lucu namun tepat sasaran. Hal ini memudahkan audiens, terutama generasi Z dan milenial, untuk memahami nilai-nilai syariat tanpa merasa didikte.

Pesan akhlak menjadi salah satu tema dominan dalam video YukNgajiTV. Konten-konten yang mengangkat topik tentang pentingnya menjaga lisan, adab terhadap orang tua, kejujuran, dan kesabaran disampaikan dengan contoh yang dekat dengan realitas penonton. Misalnya, dalam salah satu video dibahas tentang kebiasaan ghibah di media sosial dan bagaimana hal tersebut merusak nilai akhlak Islam. Dengan menyisipkan humor dan bahasa gaul, pesan moral menjadi lebih mengena.

Kategori ibadah juga mendapat porsi yang cukup besar. Video-video YukNgajiTV membahas tentang pentingnya menjaga shalat, niat beribadah yang benar, serta keikhlasan dalam beramal. Menariknya, kanal ini tidak hanya membahas tata cara ibadah secara fiqih, tetapi juga membahas aspek spiritual dan psikologisnya. Misalnya, video tentang 'sholat bukan sekadar gerakan' menekankan pentingnya menghadirkan hati dalam setiap rakaat shalat.

Pada kategori pesan fiqih, YukNgajiTV menyajikan materi hukum Islam dengan pendekatan argumentatif namun ringan. Topik-topik seperti hukum jual beli, penggunaan riba, dan hukum warisan dikemas dalam format tanya jawab atau ceramah interaktif. Kanal ini berhasil menyampaikan hukum-hukum fiqih yang kerap dianggap berat menjadi lebih mudah dipahami tanpa kehilangan substansi syar'inya.

Kategori motivasi Islami menjadi ciri khas dari YukNgajiTV. Pesan-pesan semangat hidup, istiqamah dalam hijrah, dan pentingnya mencari ilmu disampaikan dengan gaya yang membangkitkan semangat. Video-video motivasi ini banyak mengutip ayat Al-Qur'an dan

hadits, namun dikaitkan dengan realitas kehidupan sehari-hari seperti pekerjaan, pergaulan, dan keluarga. Hal ini menjadikan konten mereka tidak hanya inspiratif tetapi juga praktis untuk diterapkan.

Selain menyajikan variasi tema dakwah, YukNgajiTV juga berhasil membangun keterlibatan audiens melalui gaya bahasa yang personal dan dialogis. Setiap video disusun dengan alur percakapan yang membuat penonton merasa sedang diajak ngobrol, bukan diajari. Gaya komunikasi ini secara tidak langsung menghilangkan sekat antara penceramah dan pendengar, sehingga pesan dakwah lebih mudah diterima.

Aspek visual dalam video juga menjadi kekuatan tersendiri. YukNgajiTV sering menyisipkan ilustrasi, teks sorotan, dan potongan meme yang relevan untuk memperkuat penyampaian pesan. Elemen visual ini bukan hanya mempercantik tampilan, tetapi juga membantu penonton memahami dan mengingat pesan yang disampaikan, terutama bagi generasi visual seperti anak muda saat ini.

Respons audiens terhadap video YukNgajiTV menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi. Komentar-komentar di setiap video umumnya berisi apresiasi, refleksi pribadi, hingga permintaan untuk membahas tema tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa konten yang dihasilkan tidak hanya ditonton, tetapi juga menggugah interaksi dan kesadaran spiritual penontonnya.

YukNgajiTV juga terlihat konsisten dalam menjaga identitas dakwahnya. Meskipun disampaikan secara santai dan diselipi humor, konten-kontennya tetap menjaga akurasi dalil dan merujuk pada sumber-sumber Islam yang terpercaya. Kombinasi antara keilmuan dan pendekatan kekinian ini menjadi kunci keberhasilan mereka dalam menyampaikan pesan dakwah di era digital.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan dakwah digital yang menggabungkan

substansi kuat, gaya komunikasi yang luwes, serta pengemasan visual yang menarik mampu menjadi model baru dalam penyebaran pesan keislaman. YukNgajiTV berhasil memanfaatkan potensi media sosial sebagai ruang syiar Islam yang dinamis, inklusif, dan membumi.

Salah satu kekuatan YukNgajiTV yang cukup menonjol adalah kemampuannya membangun identitas kolektif di kalangan penontonnya. Kanal ini tidak hanya menawarkan tontonan, tetapi juga membentuk komunitas dakwah virtual yang saling mendukung dalam proses hijrah dan pendalaman Islam. Komentar-komentar yang saling menyemangati antar penonton menjadi bukti nyata bahwa dakwah digital bisa menciptakan ekosistem kebaikan.

YukNgajiTV juga berperan dalam mengedukasi publik mengenai isu-isu kontemporer dalam kacamata Islam, seperti toleransi, radikalisme, dan moderasi beragama. Beberapa video mereka menanggapi peristiwa sosial politik tertentu dengan perspektif Islam yang menyejukkan, tanpa menggurui atau memprovokasi. Ini menunjukkan bahwa dakwah digital juga dapat menjadi sarana literasi sosial yang efektif.

Dari sisi teknis, durasi video yang rata-rata di bawah 15 menit sangat sesuai dengan karakteristik penonton digital yang cenderung memiliki rentang perhatian pendek. Dengan durasi yang singkat namun padat isi, penonton dapat memperoleh insight keislaman tanpa merasa bosan. Ini memperkuat posisi YukNgajiTV sebagai kanal dakwah yang responsif terhadap dinamika audiens.

Penting juga dicatat bahwa penggunaan humor dalam penyampaian dakwah tidak mengurangi kedalaman pesan. Justru, humor digunakan secara strategis untuk membuka ruang diskusi, menghilangkan ketegangan, dan memancing perhatian penonton sejak awal. Ini menjadi bukti bahwa pendekatan kreatif dalam dakwah tidak berarti meninggalkan esensi ajaran Islam.

Keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan YukNgajiTV dalam berdakwah di media sosial terletak pada kombinasi antara isi dakwah yang kuat, gaya komunikasi yang relevan, dan strategi penyajian yang menarik. Pendekatan ini dapat menjadi inspirasi bagi para pendakwah lain dalam mengembangkan dakwah digital yang lebih adaptif dan berdampak luas.

Judul Video	Kategori Pesan	Ringkasan Isi	Gaya Penyampaian
Ketika Hati Jauh dari Allah	Akidah	Mengajak kembali mengenal Allah melalui musibah dan ujian hidup.	Reflektif, naratif, menyentuh
Pacaran Itu Haram?	Syariah	Membahas batasan pergaulan dalam Islam dan bahayanya pacaran sebelum menikah.	Santai, gaul, penuh analogi
Jaga Lisan, Jaga Iman	Akhlak	Membahas pentingnya menjaga lisan dan dampaknya terhadap kualitas iman.	Humoris, sederhana, dekat dengan realitas
Sholat Bukan Sekadar Gerakan	Ibadah	Menekankan pentingnya kekhusyukan dalam sholat dan menghadirkan hati.	Spiritual, kontemplatif
Riba Merajalela	Fiqih	Membahas bahaya riba dalam sistem keuangan dan solusi Islami.	Tegas, berbasis dalil
Jangan Takut Hijrah	Motivasi Islami	Mendorong semangat berhijrah dan tetap istiqamah di jalan kebaikan.	Inspiratif, membangkitkan semangat

Sumber : diolah peneliti, 2026.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kanal YukNgajiTV berhasil mengemas pesan-pesan dakwah Islam secara kreatif, komunikatif, dan relevan dengan kehidupan generasi muda. Dengan pendekatan bahasa yang ringan,

visual yang menarik, dan gaya penyampaian yang dialogis, kanal ini mampu menyampaikan pesan akidah, syariah, akhlak, ibadah, fiqih, dan motivasi Islami secara efektif.

YukNgajiTV tidak hanya menyajikan materi dakwah secara tekstual, tetapi juga membangun narasi yang dekat dengan realitas penonton. Pesan-pesan dakwah dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari, sehingga mampu menggugah kesadaran spiritual dan mendorong perubahan perilaku secara positif. Hal ini menjadikan kanal tersebut sebagai representasi model dakwah digital yang relevan di era sekarang.

Dari aspek komunikasi, kanal ini menunjukkan bahwa humor, storytelling, dan pendekatan kontekstual dapat menjadi strategi yang sangat efektif dalam menyampaikan ajaran agama. Interaksi yang aktif antara kreator dan audiens, baik melalui kolom komentar maupun komunitas online, menunjukkan bahwa dakwah digital dapat membangun ruang dialog dan kolaborasi yang sehat.

Penelitian ini merekomendasikan agar para pendakwah dan penggiat dakwah digital mempelajari strategi yang digunakan oleh YukNgajiTV, serta mengadaptasinya sesuai dengan karakteristik audiens masing-masing. Selain itu, perlu adanya penguatan kapasitas media dakwah untuk menjaga kualitas konten agar tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam dan kebutuhan zaman.

REFERENSI

- Arifin, B. (2017). *Komunikasi Efektif dalam Dakwah*. Bandung: Rosda Karya.
- Azra, A. (2012). *Transformasi Politik Islam: Radikalisme, Khilafatisme dan Demokrasi*. Jakarta: Kencana.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hafidhuddin, D. (2009). *Dakwah Sosial: Pendekatan Praktis Menyampaikan Nilai Islam*. Jakarta: Gema Insani.

- Handayani, R. (2020). Digital Influencer dan Otoritas Keagamaan Baru. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(1), 77–92.
- Haryanto, D. (2022). Perilaku Konsumsi Media Generasi Z dan Implikasinya terhadap Dakwah Digital. *Jurnal Penelitian Dakwah*, 11(3), 134–150.
- Hofstede, G. (2001). *Culture's Consequences: Comparing Values, Behaviors, Institutions and Organizations Across Nations*. Sage Publications.
- Junaidi, A. (2020). Dakwah dan Teknologi: Sinergi untuk Generasi Digital. *Jurnal Komunikasi Islam*, 8(2), 201–215.
- Komunikasi, J., Penyiaran, D. A. N., Dakwah, F., Ilmu, D. A. N., & Hifayatullah, S. (2022). YouTube Majelis Lucu Indonesia.
- Mileniawati, F. (2022). Pesan Dakwah Dalam Tayangan Video YouTube YukNgajiTV (Analisis Semiotika Pada Konten Dakwah Reply). *Repository.UIN-Suska.ac.id*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. SAGE Publications.
- Mubarok, M. Z. (2021). Relevansi Media Baru dalam Pengembangan Dakwah Islam. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 9(1), 45–60.
- Nadzifah, F. (2013). Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus. *At-Tabsyir: Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(1), 109–126.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siositeknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nasution, M. (2019). Literasi Digital dan Tantangan Dakwah di Media Sosial. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 14(2), 99–114.
- Nurdin, A. (2019). Dakwah Digital: Strategi Penyampaian Pesan Islam di Era Media Baru. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 13(2), 45–57.
- Pokhrel, S. (2024). Pesan-Pesan Dakwah Da'i pada Khalayak: Analisis Konten pada Podcast YouTube 'Jeda Nulis.' *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Qodir, Z. (2015). Islam dan Media: Pengaruh Media Sosial terhadap Dakwah Islam. *Jurnal Komunika*, 9(1), 145–160.
- Rahmat, J. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rika Widianita, D. (2023). Analisis Isi Pesan Dakwah dalam 'Kuliah Antar Jemput'.
- Setiawan, A. (2023). *Komunikasi Dakwah: Perspektif Psikologi dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syahputra, I. (2019). Islam dan Postmodernisme: Menimbang Ulang Strategi Dakwah di Era Disrupsi. Jakarta: Prenadamedia.
- Yusuf, A. (2018). Social Media and Religious Change in Indonesia. *Journal of Southeast Asian Studies*, 49(2), 213–230.
- Zaini, A. (2021). Dakwah Populer: Studi terhadap Visualisasi Pesan Islam di YouTube. *Jurnal Dakwah Kontemporer*, 7(1), 33–50.